BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Creswell (dalam Alsa, 2004, h. 13) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi). Penelitian kuantitatif melaksanakan penelitiannya dengan cara yang sistematik, terkontrol, empirik dan kritis mengenai hipotesis hubungan yang diasumsikan di antara fenomena alam.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang fokus penelitiannya pada pengujian hubungan antara dua atau lebih variabel (Alsa, 2004, h.20).

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena variabel bertujuan sebagai landasan dasar dalam mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data, serta sebagai alat menguji hipotesis. Oleh sebab itu, sebuah variabel harus dapat diamati dan dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel tergantung	:	Kecemasan menjelang ujian skripsi
Variabel bebas	:	Dukungan sosial teman

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kecemasan menjelang ujian skripsi

Kecemasan menjelang ujian skripsi adalah suatu keadaan dari rasa khawatir atau gelisah yang disertai dengan indikasi jasmani seperti ketegangan, rasa takut, perubahan nafsu makan dan tidak dapat tidur yang dialami seorang mahasiswa yang akan menghadapi ujian skripsi dalam rangka mempertahankan isi skripsinya sebagai karya ilmiah untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu.

Variabel kecemasan menjelang ujian skripsi akan diungkap dengan menggunakan skala kecemasan yang terdiri dari gejala – gejala kecemasan, baik gejala fisik maupun mental. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek dalam skala maka semakin tinggi tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian skripsi yang dialami, demikian juga sebaliknya.

2. Dukungan sosial teman

Dukungan sosial teman adalah penerimaan dari teman terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia diperhatikan, disayangi, ditolong dan dihargai sehingga menimbulkan perasaan bahwa kita memiliki arti penting bagi teman.

Dukungan sosial diukur dengan skala dukungan sosial teman yang disusun berdasarkan bentuk dukungan sosial yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan

dukungan informatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek dalam skala maka semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diberikan oleh teman, demikian juga sebaliknya.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu riset (Sumarsono, 2004, h. 49). Ciri populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.
b. Mahasiswa yang akan menghadapi ujian skripsi dalam waktu satu minggu.
c. Mahasiswa perantauan.
d. Tinggal di kos.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Suharsono & Retnoningsih, 2005, h. 408) merantau adalah pergi ke negeri lain (untuk mencari penghidupan, ilmu, dan sebagainya) atau pergi mencari penghidupan ke tempat yang tidak berapa jauh. Menurut Naim (1984, h. 3), istilah merantau memiliki enam unsur pokok, yaitu meninggalkan kampung halaman, dengan kemauan sendiri, untuk jangka waktu lama atau tidak, dengan tujuan mencari penghidupan, menuntut ilmu dan mencari pengalaman, biasanya dengan maksud kembali pulang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *qouta sampling*. *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara acak untuk memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut (Hadi, 2001, h. 83).

Berdasarkan teknik tersebut, peneliti akan mengumpulkan data secara langsung dari mahasiwa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang akan menghadapi ujian skripsi dalam waktu satu minggu dan berasal dari luar Semarang sebanyak 40 subjek.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Bentuk skala ini berupa himpunan lambang, angka, simbol yang disusun seara berjenjang yaitu mulai dari yang sangat sesuai atau sangat mendukung (*favourable)* hingga yang sangat tidak sesuai atau sangat tidak mendukung (*unfavourable)* yang diberi skor dari 1 sampai 4. Setiap aspek terdiri dari pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kecemasan Menjelang Ujian Skripsi dan Skala Dukungan Sosial Teman.

2. Blue Print dan Cara Penilaiannya

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kecemasan Menjelang Ujian Skripsi dan Skala Dukungan Sosial Teman. Item – item yang terdapat di dalam kedua skala ini terdiri dari dua bentuk, yaitu item yang mendukung (*favourable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavourable*). Pemberian skor untuk jawaban pada pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) diberi nilai secara bertingkat, yaitu nilai empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S), nilai dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya, pemberian skor untuk jawaban pada pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*) diberi nilai secara bertingkat, yaitu nilai empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai dua (2) untuk jawaban Sesuai (S) dan nilai satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

a. Skala Kecemasan Menjelang Ujian Skripsi

Kecemasan diukur menggunakan skala yang telah disusun oleh peneliti. Skala disusun berdasarkan gejala – gejala kecemasan yaitu gejala fisik dan mental.

1. Gejala fisik meliputi ujung – ujung jari terasa dingin, pencernaan tidak teratur, detak jantung cepat, keringat bercucuran, tidur tidak nyenyak, nafsu makan hilang, kepala pusing, sesak nafas dan sebagainya.

2. Gejala mental meliputi rasa sangat takut, merasa akan ditimpa bahaya atau kecelakaan, tidak bisa memusatkan perhatian, tidak berdaya/rendah diri, hilang kepercayaan diri, tidak tentram, ingin lari dari kenyataan dan sebagainya.

b. Skala Dukungan Sosial Teman

Dukungan Sosial diukur menggunakan skala yang telah disusun oleh peneliti. Skala disusun berdasarkan bentuk dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.

Blueprint skala Kecemasan Menjelang Ujian Skripsi dapat dilihat di tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Blueprint Skala Kecemasan Menjelang Ujian Skripsi

No	Gejala	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourble	
1	Gejala Fisik	6	6	12
2	Gejala Mental	6	6	12
Total		12	12	24

Blueprint skala Dukungan Sosial Teman dapat dilihat di tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2

Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman

No	Jenis Dukungan Sosial	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourble	
1	Emosional	3	3	6
2	Penghargaan	3	3	6
3	Instrumental	3	3	6
4	Informatif	3	3	6
Total		12	12	24

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (1997, h. 5) validitas berasal dari kata validity memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat dalam melakukan fungsi ukurnya. Teknik korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total (Azwar, 1997, h.18).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Reliabititas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 1997, h. 4). Reliabilitas alat ukur pada dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan atau keajegan alat

tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda – beda. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah teknik *Alpha Cronbach*.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik. Metode analisis statik yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*.